

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Pengembangan instrumen penilaian untuk mengukur keterampilan geografis peserta didik yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki karakteristik utama yaitu (1) mencakup ranah kognitif dan psikomotorik, (2) mengintegrasikan antara penilaian dengan proses pembelajaran, (3) memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan teori yang diperoleh pada masalah kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sebagaimana telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan instrumen dalam penelitian ini telah dilakukan melalui beberapa tahap penelitian yang terdiri dari a) penelitian dan pengumpulan data, b) perencanaan, c) pengembangan bentuk produk awal, d) pengujian lapangan pendahuluan, e) revisi produk utama, f) pengujian lapangan utama, g) revisi produk operasional. Hasilnya adalah berupa instrumen untuk mengukur keterampilan geografis peserta didik SMA kelas X IPS yang dalam hal ini dapat diterapkan secara berkelompok dengan jumlah anggota tiap kelompok empat atau lima orang peserta didik. Instrumen yang dikembangkan ini terbukti memiliki tingkat validitas tinggi yang ditunjukkan dengan capaian nilai CVR tinggi, serta memiliki tingkat reliabilitas yang sangat reliabel yang ditunjukkan dengan uji empiris.
2. Hasil penerapan instrumen yang dikembangkan untuk mengukur keterampilan geografis ini menunjukkan bahwa pada pengujian lapangan pendahuluan tingkat penguasaan keterampilan geografis peserta didik termasuk dalam kategori tidak tuntas, cukup, baik dan sangat baik, sedangkan pada pengujian lapangan utama tingkat penguasaan keterampilan geografis peserta didik tergolong dalam kategori cukup, baik, dan sangat baik.
3. Menurut pendapat guru, instrumen yang dikembangkan melalui penelitian ini sudah efektif digunakan untuk mengukur keterampilan geografis peserta didik kelas X IPS di SMA Negeri 1 Wates.

4. Hambatan penggunaan instrumen yang dikembangkan ini antara lain: kesiapan guru, yang disebabkan karena guru belum terbiasa. Hambatan kedua adalah keterbatasan waktu disebabkan karena penilaian kinerja membutuhkan waktu yang cukup banyak. Hambatan ketiga karena perilaku peserta didik, yang disebabkan karena peserta didik belum terbiasa.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan penelitian dapat dikemukakan beberapa rekomendasi yang perlu ditindak lanjuti, yaitu:

1. Hasil pengembangan berupa LKPD dan lembar observasi dapat dimanfaatkan oleh guru geografi untuk mengetahui tingkat penguasaan keterampilan geografis peserta didik. Dengan demikian guru sudah mengetahui sejauh mana penguasaan keterampilan geografis peserta didiknya dan selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Hasil penerapan instrumen dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh guru untuk meningkatkan tingkat penguasaan keterampilan geografis peserta didik. Berdasarkan hasil penerapan instrumen di SMA Negeri 1 Wates dalam penelitian ini masih ada beberapa peserta didik dengan tingkat penguasaan keterampilan geografis yang tergolong cukup dan tidak tuntas. Untuk meningkatkan penguasaan keterampilan geografis peserta didik tersebut antara lain dapat dilakukan dengan cara membiasakan kegiatan seperti ini dan pengayaan kepada peserta didik.
3. Pada dasarnya, efektivitas dari instrumen juga dapat dilihat melalui uji beda untuk mengukur pengaruh penggunaan instrumen dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan pada tahap pengujian. Namun demikian, dalam penelitian ini penulis hanya sampai pada tahap studi literatur dan pengembangan saja, sehingga belum mengukur efektivitas dari uji beda. Oleh karena itu, disarankan agar pada penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan uji beda dalam menentukan efektivitas.
4. Untuk meningkatkan kesiapan guru, sekolah ataupun MGMP Geografi disarankan untuk mensosialisasikan penggunaan instrumen. Dalam hal ini, sekolah juga disarankan untuk menyediakan dan melengkapi sarana

prasarana yang dibutuhkan dalam implementasi tersebut. Untuk mengatasi keterbatasan waktu, maka guru harus mampu mengatur waktu sebaik-baiknya serta menjalin komunikasi yang baik dengan peserta didik terkait pelaksanaan penilaian. Untuk mengatasi hambatan dari faktor peserta didik, maka guru harus mampu a) membimbing dan memberikan motivasi kepada peserta didik, b) memperhatikan kondisi kesehatan fisik dan mental peserta didik dan c) menciptakan kesempatan belajar yang lebih baik serta d) memberi rangsangan belajar sebanyak mungkin kepada peserta didik.